

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari efektifitas pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar di tinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini terlihat dari perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol, dengan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen sebesar 83,19 dan kelas kontrol 48,86. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan capaian yang tinggi dan merata pada setiap indikator pemecahan masalah, yakni 84,76% (memahami), 75,36% (merencanakan), 96,19% (melaksanakan), dan 81,07% (memeriksa kembali). Sedangkan untuk kelas control, tercermin dari capaian indikator pemecahan masalah yang belum optimal: 53,27% (memahami), 72,76% (merencanakan), 79,76% (menyelesaikan), dan 40,62% (memeriksa). Pendekatan ini belum efektif dalam membangun pemahaman konsep maupun keterampilan pemecahan masalah secara menyeluruh. Didukung hasil uji Mann-Whitney U yang menunjukkan nilai signifikansi 0,002 ( $< 0,05$ ) dan effect size sebesar 0,159 (kategori tinggi), yang menguatkan bahwa pendekatan kontekstual memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih bermakna, kontekstual, dan mampu melatih siswa berpikir kritis serta menyelesaikan masalah secara efektif.

## **B. Saran**

Pendekatan kontekstual sebaiknya diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti waktu dan materi pembelajaran yang terbatas. Penulis merekomendasikan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, serta kajian tentang peningkatan kemampuan tersebut dengan menggunakan pendekatan pembelajaran dan materi yang berbeda dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal ini bertujuan untuk mengamati perkembangan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam jangka panjang.